



INDONESIAN B – HIGHER LEVEL – PAPER 1
INDONÉSIEN B – NIVEAU SUPÉRIEUR – ÉPREUVE 1
INDONESIO B – NIVEL SUPERIOR – PRUEBA 1

Thursday 8 May 2003 (afternoon)
Jeudi 8 mai 2003 (après-midi)
Jueves 8 de mayo de 2003 (tarde)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1 (Text handling).
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- Ne pas ouvrir ce livret avant d'y être autorisé.
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1 (Lecture interactive).
- Répondre à toutes les questions dans le livret de questions et réponses.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos requeridos para la Prueba 1 (Manejo y comprensión de textos).
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A

Bundel Cantik majalah *Swara Kartini Indonesia*

Rp 30000
Ongkos kirim setiap bundel
Jabotabek — Rp 10000
P. Jawa — Rp 15000
luar P. Jawa — Rp 20000

Bundel 1
edisi: Lelaki Itu Membuat Hidupku Gelap Gulita
edisi: Deasy Bangkit dari Kematian
edisi: Suami Buron Bayiku Lahir di Penjara
edisi: Lebaran
edisi: Awal 2000

Bundel 2
edisi: Bayi-bayi Milenium
edisi: Imlek
edisi: Perkawinan
edisi: Seks dan Keluarga
edisi: Idul Adha

Bundel 3
edisi: Perselingkuhan
edisi: Khusus Kartini
edisi: Mistik dan Perdukunan
edisi: Tanda-tanda Akhir Jaman
edisi: Kemerlap Bintang

Bundel 4
edisi: Liburan
edisi: Sekolah Alternatif
edisi: Perjodohan
edisi: Usaha Sampingan
edisi: Aneka Pengobatan Alternatif

Dapatkan Majalah *Swara Kartini Indonesia* dengan mudah guna melengkapi koleksi Anda.
Hubungi Hotline kami di nomor (021) 79198922.
Anda tinggal pilih **Bundel Cantik** atau per **eksemplar**. Pembayaran dapat dengan cara tunai atau transfer *)
Jangan sampai ketinggalan! Simak ulasan hangat majalah *Swara Kartini Indonesia*.
Setiap Nomor=Edisi Khusus.

Keterangan lebih lanjut hubungi:
bagian Pelayanan Pelanggan
majalah *Swara Kartini Indonesia*,
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 25
Jakarta Selatan 12027

*) Transfer ditujukan kepada PT. KARTINI NUSANTARA PRIMA,
BCA cabang Warung Buncit, AC. No. 5520043111
Bukti transfer mohon dikirim dengan nama lengkap melalui faksimili nomor (021) 7990001

edisi: Liburan edisi: Sekolah Alternatif edisi: Perjodohan edisi: Usaha Sampingan edisi: Aneka Pengobatan Alternatif

edisi: Kemerdekaan edisi: Rahasia Sex Cina Kuno edisi: Rumah Kita edisi: Dongdut edisi: Hantu-hantu

edisi: Ulong Tahun edisi: Dunia Malam Lelaki edisi: Ramadhan edisi: Hari Raya edisi: Tahun Baru

Dinamika Wanita Masa Kini !

TEKS B

SIFAT IRI HATI MERUGIKAN DIRI SENDIRI

Dra. Mutiah Ahmad

- ❶ Akhlak yang sangat decela oleh Islam adalah iri hati. Mengapa Islam melarang manusia memelihara sifat yang demikian? Karena banyak dampaknya. Sifat dengki jika ditinjau dari psikologi akan merugikan diri sendiri, akan menghancurkan kebaikan diri pribadi. Sedangkan dengki ditinjau dari agama akan menimbulkan dosa.
- ❷ Sebagai contoh, suatu ketika ada tetangga Anda yang membeli sebuah televisi besar. Lebih bagus dan lebih besar daripada milik Anda. Karena mempunyai rasa iri hati, tentu Anda merasa tidak senang dengan hal yang demikian itu. Ada benci kepadanya. Membayangkan kalau Anda suatu saat bisa membeli televisi yang melebihi milik tetangga. Inilah sifat iri hati. Lalu Anda menjadi cemas, tak bisa tidur. Kegelisahan selalu menghantui perasaan. Sementara perasaan Anda gelisah menimbulkan tidak tenang. Tidak tenang akan mempengaruhi jiwa Anda. Siapakah yang rugi?
- ❸ Keburukan yang lain ialah segala kegiatan atau pekerjaan yang Anda lakukan selalu menghasilkan kegagalan. Apakah mungkin orang yang tidak tenang, cemas dan gelisah bisa mengerjakan sesuatu dengan baik? Apakah mungkin orang yang tak tenang bisa memecahkan masalah dengan pikiran jernih?
- ❹ Seandainya orang yang Anda benci itu tahu kalau Anda merasa iri hati, ia tidak akan merasa rugi sedikit pun. Bahkan ia merasa senang karena tahu kalau Anda selalu gelisah. Hal yang demikian sangat menguntungkannya. Oleh sebab itulah iri hati dan dengki hanya akan menguntungkan musuh dan merugikan diri sendiri. Perlahan-lahan Anda menyiksa diri Anda sendiri tanpa sadar.
- ❺ Sesungguhnya banyak masalah-masalah dalam hidup ini yang menimbulkan rasa gelisah dan iri hati. Uraian di atas adalah contoh yang paling sederhana. Sesungguhnya jika Anda mau berpikir, maka Anda akan tahu bahwa sifat iri hati dan kedengkian adalah sesuatu sifat kebodohan. Mengapa melirik kesenangan orang lain, mengapa hanya sibuk memikirkan keberhasilan orang lain, mengapa menghitung-hitung kekayaan orang lain dengan rasa gelisah? Buanglah pikiran buruk yang merusak itu. Lalu [– **contoh** –] diri Anda untuk memacu kreatif dan menggali kemampuan diri. Jadilah kaya dengan [– 25 –] diri sendiri. Usaha [– 26 –] mungkin.
- ❻ Jangan cemburu terhadap si kaya dan [– 27 –] kebangkrutannya. Jangan merasa dendam kepada orang di kanan [– 28 –] kita yang lebih beruntung. Ini hanya akan menimbulkan kekacauan hati dan kegelisahan jiwa. Peliharalah jiwa Anda dan sayangilah [– 29 –] sendiri.

TEKS C

Hari Hujan

Kutipan dari Sebuah Lorong di Kotaku oleh Nh. Dini

Di belakang rumah banjir. Baru kali itulah aku melihat kebun kami yang luas tergenangi air coklat.

- Kandang itik turut tenggelam pula.
- 5 Ayahku tidak membuka pintu kandang itu sebelum pergi ke kantor. Binatang itu tentulah akan terlalu senang berkecimpung di dalam air, sehingga bisa terbawa arus seandainya berhasil 10 keluar dari kebun.

Dari pintu aku dapat menyaksikan betapa itik-itik bahagia, hilir-mudik berenang di dalam kandangnya. Sekali-sekali ada yang mencocok-cocok 15 bambu pada pintu seperti hendak mumbukanya. Beberapa kali pula mereka dapat menemukan cacing atau anak katak yang salah jalan masuk atau mendekati daerah itu, lalu menelannya dengan gaduh.

Setelah jemu dengan pemandangan tersebut, seperti di hari-hari lain, aku berkeliaran di 20 dalam rumah sambil menunggu bapak dan kakak-kakakku pulang. Justru pada hari itu penungguan terasa amat panjang. Ibuku tidak memperbolehkanku keluar dari pendapa. Gerimis masih terus turun. Kadang-kadang diselingi oleh tumpahan yang lebih deras, yang kemudian reda dengan tiba-tiba seperti juga datangnya yang mendadak.

Di tengah pendapa ada sebuah meja bilyar yang panjang dan lebar. Berdepa-depa¹ menurut 25 ukuranku waktu itu. Di bawah benda raksasa itulah biasanya ibuku menyuruhku bermain-main pada hari-hari bercuaca buruk. Anak pembantuku yang perempuan, kira-kira seumur denganku, disuruhnya menemaniku. Ibuku memberi kain-kain batik tua, lalu menolongku menutupkan kain itu seputar meja bilyar, dengan ujung-ujung kain yang terkait satu sama lain. Maka kami memiliki sebuah bilik besar yang beratapkan meja bilyar.

30 Ibuku membatik di ruang makan, tidak jauh dari pintu yang menghadap ke pelataran. Sambil mengerjakan itu, sekali-sekali dia berseru memintakan sesuatu kepada pembantu. Apakah daging yang direbus sudah cukup lunak untuk diberi bumbu, apakah santan telah disiapkan, jangan lupa disisihkan setengahnya untuk membuat kolak sore nanti, nasi sudah waktunya ditanak, dan seterusnya. Dari sana pula sekali-sekali dia menyerukan namaku. Tergantung kepada sahutanku, 35 dia segera tahu di mana aku berada. Apabila dia tidak menyetujui permainanku, dia memanggilku. Dan aku mendekatinya, duduk di samping kirinya.

Pada waktu-waktu semacam itulah kami [- contoh -] banyak berbicara. Ibuku dengan caranya yang halus penuh kemesraan [- 38 -] mengenai wali-wali yang [- 39 -] agama, mengisahkan *babad* [sejarah] tanah Jawa dan berbagai [- 40 -] kuno lain yang pernah 40 [- 41 -]. Semua itu selalu diiringi dengan tambahan pendapatnya sendiri yang mengutamakan kebaikan dan [- 42 -]. Sambil mendengarkan ceritanya, aku mengamati dan mengagumi kelincahan tangannya manggariskan gambar-gambar yang begitu kukenal dengan canting dan lilin panas.



¹"Depa" adalah ukuran Jawa. Satu depa kurang lebih enam kaki atau dua meter.

TEKS D

Sampah Bikin Jakarta Tenggelam

(disunting dari Kompas Cyber Media, 11 Desember 2001)

Jakarta bakal tenggelam oleh sampah karena tak punya lagi tempat pembuangan sampah akibat satu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) ditutup.

Sopir-sopir truk sampah milik Dinas Kebersihan kesulitan membuang sampah, setelah TPA sampah seluas 108 ha di Bantar Gebang Kota Bekasi resmi ditutup. Mereka harus antre berjam-jam

- 5 sepanjang 1 – 1,5 km untuk menunggu giliran membuang sampah di Stasiun Peralihan Antara (SPA) Cakung di Cilincing, Jakarta Utara. Akibatnya, jalan di Cakung macet dan bau tak sedap menyeruak dari truk-truk pembawa sampah itu.

"Sudah dari jam sembilan pagi tadi, saya antre buat nurunin sampah di sini. Tapi sampai siang begini antrean tidak bergerak juga," ujar Yono (49), sopir truk dari Sudin Kebersihan Jakut.

- 10 Perkiraaan Yono, antrean truk sampah di SPA Cakung-Cilincing sejak kemarin pagi meningkat lima kali lipat. Maka dalam sekejab, lahan seluas 1,5 ha di SPA itu sudah dipenuhi sampah busuk. Sampai siang, hanya truk dari Jakarta Selatan yang tidak terlihat di SPA ini. "Cepat penuh karena truk dari empat wilayah lainnya buang sampah di sini, habis Bantar Gebang ditutup," tukas Sapto (30), sopir truk dari Jakbar.

- 15 Melihat penjangnya antrean, para sopir ragu proses bongkar muatan bisa selesai sampai malam. Padahal sopir-sopir itu baru menyelesaikan penangkutan satu trip. Normalnya, setiap hari satu truk minimal jalan dua trip.

"Masih banyak sampah di jalan-jalan yang belum saya angkutin. Mungkin nggak bisa keangkut lagi. Habis antrenya seperti begini," tukas Yono, yang dibenarkan rekannya yang lain.

- 20 Jika hingga sore truk belum juga bisa menurunkan muatannya di SPA Cakung-Cilincing, ia berniat membawa kembali truk beserta muatannya ke kantor Sudin Kebersihan Jakut di Cilincing. 'Habis enggak ada tempat lagi buat buang sampah, ya mendingan bawa pulang saja,' tukasnya.

Peristiwa serupa juga terjadi di depan Kantor Sudin Kebersihan Jaktim. Puluhan truk harus berhenti di depan kantor karena tak ada tempat untuk membuang sampahnya. Para pegawai

- 25 Sudin pun panik. Sampai pukul 13.00, mereka mengaku belum tahu mau dibuang ke mana sampah dalam truk yang sudah berkumpul di depan kantor itu. "Belum ada instruksi," ujar seorang karyawan.

Masih menurut para sopir, jika kondisi ini berlarut-larut, dalam sepekan ke depan Jakarta tenggelam oleh sampah sebagaimana pernah dialami Surabaya bulan lalu.